

PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN MEDIA BAGI PENDIDIK DALAM MENDUKUNG PROSES PENGAJARAN SEKOLAH DASAR

Idawati¹, Fatimatuzzahra²

^{1,2} PGMI FITK Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹idawati_uin@radenfatah.ac.id ²fatimahshahab33@gmail.com

ABSTRACT

This research uses the literature study method, which contains theories and materials that are in line with the topic or problem that is the object of research. Then the theory and material are obtained from books, scientific papers, journals, internet and other sources. The data collection method used is data sources using secondary sources. Like a book that fits the topic discussed. The purpose of this study is to explain how important it is to use media as a supporting tool in delivering material to elementary school students. It was found that learning media is useful as a medium for delivering learning material with explanations given by educators, as a trigger in generating curiosity among students so that it can be used as a tool for discussion and problem solving and as a basic resource used by students.

Keywords: *benefits, elementary school, media*

ABSTRAK

Penelitian ini memakai metode studi pustaka, yang mana berisikan teori-teori dan materi yang sejalan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Lalu teori dan materi tersebut diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, jurnal, internet dan sumber-sumber lainnya. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah sumber-sumber data menggunakan sumber sekunder. Seperti buku yang sesuai dengan topik pembahasan yang dibicarakan. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan betapa pentingnya penggunaan media sebagai alat pendukung dalam penyampaian materi kepada anak murid sekolah dasar. Didapatkan hasil bahwa media pembelajaran bermanfaat sebagai media penyampaian materi pembelajaran dengan penjelasan yang di berikan oleh pendidik, Sebagai pemicu dalam menghasilkan rasa penasaran kepada para peserta didik sehingga dapata di pergunakan sebagai alat pembahasan dan pemecahan masalah dan sebagai sumber dasar yang dipakai oleh peserta didik

Kata Kunci: sekolah dasar, manfaat, media

A. Pendahuluan

Akibat dari menurunnya kualitas belajar perlulah mendapatkan perhatian serius terhadap proses mengajar. Dikarenakan adanya usaha untuk meningkatkan proses belajar jauh lebih efektif serta dapat meningkatkan kualitas belajar pada anak didik. Hal yang di jelaskan di atas adalah salah satu cara untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam penyampaian materi oleh pendidik dengan teknologi berupa media pembelajaran. Oleh dengan itu perlu adanya dukungan dalam penggunaan media pembelajaran sebagai salah satu dukungan dalam meningkatkan proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran pendidik lebih mudah dalam melakukan penyampaian materi kepada anak murid dan akan melahirkan peserta didik dengan jauh lebih berkualitas serta memiliki kreativitas teknologi informasi.

Perlu diketahui kedudukannya dalam pembelajaran, media sebagai alat penyampaian materi ini perlu perhatian khusus pendidik agar tidak di salah gunakan oleh peserta didik dalam pemakaiannya. Pentingnya media dalam pembedaan proses belajar dalam penyampaian materi,

penyajianya sesuai materi yang telah ditentukan oleh pendidik (tujuan pembelajaran).

Media pembelajaran sangat membantu siswa dalam menerima pelajaran/materi pembelajaran yang dijelaskan oleh pendidik. Oleh karena itu pemilihan dan penggunaan yang benar juga merupakan satu hal yang perlu diperhatikan pendidik agar tujuan lebih mudah. Penggunaan media pembelajaran lebih meningkatkan proses penyampaian materi lebih efektif dan mempunyai daya tarik tersendiri terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan itu sangat penting pendidik dalam merancang pembelajaran secara matang agar pembelajaran sesuai tujuan yang hendak di capai. Perlu di sadari bahwa pentingnya media dalam proses penyampaian materi pembelajaran, di kesempatan kali ini kita (para pendidik) mulai menyadari bahwa tanpa media proses penyampaian materi di saat proses pembelajaran kurang efektif.

B. Metode Penelitian

Pendekatan studi kepustakaan digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi teori-teori dan sumber-sumber yang berkaitan dengan topik

atau isu yang diteliti. Kemudian, informasi dan teori dikumpulkan melalui buku, jurnal akademik, makalah, internet, dan sumber lainnya. Peneliti menggunakan buku sebagai sumber data ilmiah. Setelah itu, buku, jurnal, dan internet digunakan sebagai sumber. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan di mana informasi yang dikumpulkan dimaksudkan untuk menjadi subjek studi dan bersifat sastra. Sumber sekunder digunakan sebagai bentuk akuisisi data. Termasuk buku yang relevan dengan topik pembicaraan saat ini. Pemahaman adalah data yang dicari dan dikumpulkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa manfaat dan kegunaan media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah khususnya sekolah dasar. Media pembelajaran bermanfaat sebagai media penyampai materi pembelajaran dengan penjelasan yang diberikan oleh pendidik. Sebagai pemicu dalam menghasilkan rasa penasaran kepada para peserta didik sehingga dapat dipergunakan

sebagai alat pembahasan pemecahan masalah dan sumber dasar yang dipakai oleh peserta didik,

1. Kegunaan Media Sebagai Alat Penjelasan Materi Dalam Proses Pembelajaran

Kegiatan suatu pembelajaran merupakan aktivitas kegiatan Proses penyampaian materi atau pengajaran merupakan suatu kegiatan dalam terwujudnya pelaksanaan kurikulum suatu lembaga pendidikan, supaya dapat terwujudnya dari tujuan pendidikan yang sesuai dengan keinginan. Inti dasar dari Tujuan pendidikan yaitu untuk membentuk siswa yang berakhlak baik dalam bermasyarakat dalam kehidupan beragama, sosial, dan budaya serta mengajarkan siswa untuk mandiri dalam menghadapi permasalahan di waktu yang akan dialaminya makhluk sosial dan individu. Agar tujuan terwujud maka perlu terjadinya interaksi antara siswa dan lingkungan pembelajaran yang telah dirancang oleh pendidik sebagai patokan.

Wawasan lingkungan proses pembelajaran telah dirancang oleh guru yang mencakup tujuan pengajaran, materi pembelajaran, metode mendidik dan pemberian nilai dari pendidik. Unsur-unsur yang telah

dipaparkan merupakan bagian-bagian dalam proses pengajaran. Hal yang utama dalam pengajaran adalah hasil dari kemampuan yang diajarkan pendidik kepada siswa setelah kegiatan atau proses pembelajaran yang ia lakukan atau pengalaman belajar yang ia lalui (hasil pengajaran).

Materi pengajaran adalah suatu bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran terkait dengan fakta, konsep, prinsip serta bersumber dan sesuai dengan kurikulum yang telah ada untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran. Metode pembelajaran yaitu suatu cara yang dipakai oleh pendidik dalam berinteraksi kepada para siswa agar penjelasan mengenai materi yang diberikan dapat diterima atau tersampaikan kepada siswa serta paham dan jelas sehingga siswa bisa menguasai materi dan tercapai tujuan dari proses pembelajaran.

Metode penyampaian materi pembelajaran memiliki dua aspek yang paling utama yaitu metode pembelajaran dan media pengajaran yang merupakan alat bantu dalam penyampaian materi. Sedangkan penilaian adalah alat yang digunakan untuk mengukur pencapaian dari proses pembelajaran tersebut.

Dari penjelasan tersebut dapat diambil makna bahwa kedudukan media pembelajaran selaku alat bantu khusus bagi pendidik dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh penting dalam lingkungan lingkungan belajar.

2. Nilai dan Kegunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat berdampak positif bagi perkembangan proses pembelajaran siswa sehingga bisa meningkatkan proses belajar, prestasi serta bakat yang terpendam pada siswa. Ada beberapa sebab mengapa media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa. Penyebab pertama yaitu berkaitan dengan manfaat media pembelajaran antara lain:

- a. Proses penyampaian materi akan jauh lebih menarik daya semangat siswa dalam proses pembelajaran dan menumbuhkan motivasi dalam berkarya.
- b. Materi pembelajaran jauh lebih jelas sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan, memungkinkan siswa dalam menguasai materi pembelajaran serta mewujudkan tujuan dari pembelajaran tersebut.

c. Cara proses pembelajaran akan lebih bermacam macam, tidak hanya menggunakan tutur kata atau lisan dalam melakukan penjelasan materi oleh pendidik kepada siswa, sehingga tidak menyebabkan siswa mudah bosan ketika mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan juga menghemat tenaga guru serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajara.

d. Para peserta didik banyak melakukan kegiatan kegiatan yang lebih bermanfaat seperti melakuakn pengamatan terhadap materi yang disampaikan pendidik melalui media pembelajaran ketimbang hanya diam saja mendengar atau menyimak saja ketika guru menjelaskan atau menyapaikan materi secara penuturan kata atau lisan.

Contoh yang sederhana adalah guru akan menyampaikan materi pembelajaran tentang permasalahan kepadatan penduduk kabupaten atau kota. Pendidik tersebut melakukan berbagai cara untuk menyamapikan materi pembelajaran tersebut kepada siswa dengan menggunakan berbagai media pembelajaran salah satunya menggunakan foto atau gambar kota

yang penduduknya padat serta permasalahanya.Penyampaian materi pembelajaran yang di gunakan oleh pendidik dengan memakai foto atau gambar sebagai media penyampaian materi jauh lebih menarik perhatian siswa di bandingkan penyampaian materi dengan cara melakukan penjelasan dengan menceritakan kepadatan penduduk suatu kota kepada siswa.Setelah itu baru lah guru menyajikan grafik kepadatan penduduk dari tahun ketahun sehingga bisa diketahui pertumbuhan atau perkembangan penduduk tersebut dari tahun ketahun.

Dengan menggunakan cara tersebut siswa dapat memahami serta menguasai materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru tentang pertumbuhan penduduk dari tahun ketahun. Dengan itu para peserta didik bisa menambah pengetahuan tidak hanya tentang pertumbuhan penduduk tetapi juga tahu bagaimana melakukan pengamatan terhadap grafik kepadatan penduduk tersebut serta siswa juga bisa membuat grafik pertumbuhan penduduk.Dengan cara penyamapaian materi seperti ini jelas lebih banyak pengetahuan serta pemahaman materi pembelajaran yang didapat oleh para siswa. Selain

itu, menggunakan cara penyampaian materi dengan menggunakan media pembelajaran lebih memudahkan dalam mengatur dan memberikan arahan terhadap hal tugas kegiatan yang harus dilakukan dengan media, dan tidak membuat pembelajaran yang dilakukan guru bosan.

Alasan kedua yang mendasari penyebab pemanfaatan media pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran yaitu berkaitan dengan cara berpikir siswa tersebut. Cara manusia menggunakan pikirannya yaitu melalui beberapa proses perkembangan dimulai dari cara berpikir konkrit menuju abstrak atau berpikir dari hal sederhana menuju lebih kompleks. Kegunaan media pembelajaran sangat berkaitan dengan cara berpikir tentang hal yang kompleks ke hal yang mudah atau sederhana. Salah satu contohnya yaitu pemanfaatan peta atau globe mengenai materi tentang ilmu bumi, pada intinya hal tersebut mengubah dari pemikiran kompleks menjadi lebih sederhana mengenai geografis, serta dapat membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi yang dipaparkan oleh guru tersebut dengan langsung melakukan praktik menggunakan globe yang merupakan

tiruan bumi sehingga wujudnya jelas dan nyata. Sama halnya tentang penggunaan diagram yang menjelaskan hubungan dan alur terjadinya penyiaran radio juga merupakan penyederhanaan suatu hal cara berpikir abstrak yang dapat mudah dipahami oleh para siswa.

Pengamatan yang dilakukan terhadap pemanfaatan media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa proses dan hasil pembelajaran menunjukkan gambaran perbedaan pembelajaran dengan memakai media pembelajaran dengan tanpa memakai media pembelajaran. Dengan itu pemanfaatan media dalam pembelajaran sangat membantu untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang baik.

3. Ragam dan Cara Untuk Memilih Media Pembelajaran

Ada beberapa ragam cara untuk melakukan penyampaian materi pembelajaran kepada siswa dalam proses belajar. Yang pertama, media grafis yaitu salah satunya seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik. Media grafis biasanya disebut media dua dimensi, yaitu media dengan memiliki panjang dan lebar. Kedua, media tiga dimensi yaitu suatu media yang

berbentuk padat yang bisa di pandang dari 3 arah atau memiliki volume (ruang).Ketiga, media berupa proyeksi (Infocus) seperti slide, film strips, film, dan lain lain serta terakhir yaitu pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai alat media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran tidak memandang dari segi kecanggihan alat media pembelajaran tersebut melainkan lebih mengarah atau mengutamakan manfaat serta kegunaannya dalam peranan membantu proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas belajar siswa.

Sebuah poster yang sangat sederhana dapat digunakan sebagai slogan atau hal yang dapat mengingatkan orang lain tentang betapa pentingnya kebersihan sangat lebih berharga di bandingkan video yang canggih yang memaparkan sebuah kota yang bersih sebagai wujud pendidikan mengenai sikap tentang kebersihan.Sama halnya dengan peta yang menjelaskan kota Palembang yang di buat oleh pendidik di kelas memiliki kegunaan yang jauh bermanfaat di timbang globe dengan harag yang sanagat mahal harganya apabila hanya menunjukan hanya kota tertentu saja. Dikarenakan pemanfaatan media pembelajaran

sangat berkait erat dengan tujuan pembelajaran dan materi kemudahan yang di dapat dalam memperoleh media pembelajaran yang di gunakan juga tak lupa kemampuan dari pendidik itu sendiri dalam hal memanfaatkan media pembelajaran.

Pendidik perlu memperhatikan mengenai memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pertama, modal utama yang perlu dimiliki seorang pendidik yaitu pemahaman mengenai media pembelajaran ragam dan manfaat dari media, cara pemakaian media, bagaimana memanfaatkan media sebagai alat untuk membantu dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Kedua, keterampilan adalah modal yang selanjutnya yang perlu ada pada pendidik guna untuk keterampilan media pembelajaran khususnya dua dimensi seperti poster dan lain-lain. Ketiga, mengenai pengetahuan dan keterampilan juga diperlukan oleh seorang pendidik untuk menilai keefektifan dalam pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar. Seorang pendidik harus bisa menilai apakah dengan menggunakan media pembelajaran jauh lebih efektif dibandingkan dengan tanpa media

pembelajaran, jadi guru bisa menilai apakah media pembelajaran tersebut perlu di gunakan atau tidak selalu di gunakan dalam proses pembelajaran terkait dengan peningkatan prestasi yang didapat oleh peserta didik. Apabila media pembelajaran tersebut tidak mempengaruhi peningkatan prestasi satau daya pemahaman sisiwa terhadap materi yang disampaikan maka kehendak untuk tetap memakai media tersebut dalam pembelajaran tetapi guru harus mencari solusi selain pemakaian media pengajaran. Pendidik perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan pemilihan media sebelum dipergunakan dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

- a. Media yang digunakan memiliki keterkaitan dengan tujuan pembelajaran, maksudnya media pembelajaran yang dipakai yaitu media yang mempunyai kegunaan dalam penyampaian materi untuk lebih mudah dipahami oleh siswa sebagai wujud dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan yang perintah, pemahaman, aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.
- b. Adanya dukungan dari materi pembelajaran, maksudnya media

yang dipakai tentu memerlukan materi pembelajaran yang hendak dibahas tanpa materi media tidak bisa memaparkan hal yang akan dipergunakan dalam proses penyampaian yang hendak diberikan kepada siswa ketika proses pembelajaran, jadi intinya materi pembelajaran itulah yang hal utama yang akan disampaikan kepada anak didik.

- c. Mudah dalam mendapatkan media pembelajaran, maksudnya media pembelajaran tersebut tidak sulit didapatkan, bahkan media bisa di buat sendiri tanpa membeli di tokoh tokoh selain memanfaatkan benda yang ada disekitar juga mengasa kekreatifan para pendidik dan menjadi motivasi bagi para peserta didik.
- d. Adanya keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam pemanfaatan media pembelajaran pada proses mengajar; bagaimanapun jenis media pembelajaran yang dipakai pendidik bisa menggunakannya pada saat proses pembelajaran berlangsung lebih lagi pendidik memiliki keterampilan dalam memakai media tersebut. Kaidah nilai manfaat yang di butuhkan bukan dari media yang dipakai

melainkan efek dari pemakaian media tersebut pada saat proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang canggih tidak mempunyai arti bila mana media tersebut tidak digunakan semaksimal mungkin oleh pendidik dan tidak meningkatkan proses pembelajaran pada siswa.

- e. Menghemat waktu dalam pemakaian media, dikarenakan media pembelajaran tersebut memiliki manfaat bagi siswa dalam proses pembelajaran
- f. Penyesuaian tingkat cara berpikir peserta didik; pemakaian media harus menyesuaikan dengan tingkat cara berpikir para peserta didik, agar materi di ajarkan dapat mudah dipahami oleh para peserta didik. Pemaparan materi dengan cara penggunaan grafik yang menjelaskan tentang data dalam bentuk persen kurang efektif. Kemungkinan dalam bentuk atau menggunakan poster dalam penyampaian materi tersebut lebih cocok dan tepat. Atau sama halnya juga dengan aliran hubungan suatu konsep atau prinsip hanya bisa dipahami oleh siswa yang pola berpikirnya sudah diatas rata rata. Jadi dengan menggunakan cara

diatas pendidik bisa memakai media manapun yang lebih di perlukan dalam proses penyampaian materi pembelajaran berlangsung. Pemakaian media pembelajaran jangan tidak memaksakan pendidik bila mana menambah tugas pendidik menjadi rumit melainkan sebaliknya yaitu dengan pemakaian media dapat mempermudah segala proses penyampaian materi kepada anak didik. Dengan itu bisa ditarik kesimpulan bahwa media pengajaran itu bukan hal yang wajib ada di setiap sekolah tetapi media pembelajaran itu dilihat apakah di butuhkan dalam proses pembelajaran disekolah dasar.

Situasi yang perlu diketahui oleh pendidik ketika pemakaian media pembelajaran perlu di ketahui agar media pembelajaran tersebut dipakai dengan baik dan tepat hal-hal tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Para siswa mulai bosan dalam mendengarkan pemaparan materi yang disampaikan oleh pendidik akibat cara penyampaian materi pembelajara yang dilakukan oleh pendidik dikarenakan kurang menarik perhartian para peserta didik. Dalam hal ini media

- pembelajaran sangat di butuhkan dalam penyampaian materi pembelajaran dengan cara menarik minat dan perhatian para peserta didik sehingga dapat dengan mudah mereka pahami.
- b. Materi yang disampaikan oleh pendidik tidak mudah dipahami oleh peserta didik. Pada saat situasi beginilah pendidik perlu menggunakan media pembelajaran alat bantu untuk memaparkan materi pelajaran secara jelas dan mudah dipahami oleh para peserta didik. Misalnya dengan penggunaan media pembelajaran berupa poster yang bisa menarik perhatian para siswa serta siswa lebih semangat dalam mempelajari materi yang dipaparkan dengan melalui media pembelajaran tersebut.
- c. Kurangnya memadainya sumber materi pembelajaran. Hal yang menjadi perhatian yaitu kurangnya sumber materi pembelajaran seperti buku dan lain-lain sehingga membuat pendidik dalam pemakaian media untuk sumber materi pembelajaran. Contohnya mengenai pemakaian globe sebagai media pembantu dalam proses pembelajaran bagi siswa/peserta didik.
- d. Kurangnya kesemangatan pendidik dalam pemaparan materi pembelajaran dikarenakan pendidik menjelaskan materi dengan menggunakan cara bercerita di depan kelas sehingga membuat pendidik mudah lelah dan kehabisan tenaga selama waktu proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini pendidik bisa menggunakan dalam pemanfaatan media pembelajaran ya salah satunya berupa bagan dengan langsung memerintahkan siswa untuk melakukan observasi terhadap bagan yang telah disajikan baik itu dilakukan secara berkelompok maupun individu.
- Mengenai hal yang dijelaskan diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa peran pada media pembelajaran yaitu:
- a. Sebagai media penyampaian materi pembelajaran dengan penjelasan yang di berikan oleh pendidik. Di bagian ini media pembelajaran beranekaragam yang dipakai oleh pendidik dengan keterkaitan materi pembelajaran.
- b. Sebagai pemicu dalam menghasilkan rasa penasaran

kepada para peserta didik sehingga dapat di pergunakan sebagai alat pembahasan dan pemecahan masalah dalam pembelajaran mengenai materi yang berkaitan tersebut. setidaknya guru memposisikan media sebagai pemicu atau menimbulkan pertanyaan-pertanyaan oleh peserta didik dalam pembelajaran.

- c. Merupakan sumber dasar yang dipakai oleh peserta didik, makna media tersebut berisikan materi–materi perlu untuk di pelajari baik secara kelompok maupun perindividu. Dengan itu sangat membantu para pendidik dalam menjalankan tugasnya selaku pengajar.

Meskipun sedemikian rupa media sebagai alat pembelajaran tidak sepenuhnya bisa menggantikan pendidik keseluruhanya, maknanya dengan tanpa adanya guru media bukan apa apa karena gurulah yang mengarahkan media pembelajaran sebagai penyampaian materi kepada peserta didik serta mewujudkan proses belajar menjadi meningkat. Kewajiban bagi pendidik yaitu memberikan bantuan kepada muridnya terhapa pelajaran yang di lakukanya, mengenai siswa

mempelajarinya dan memahaminya terkait dari kegunaan media yang dipakai. Jadi maknanya media pembelajaran adalah alat bantu sebagai upaya mewujudkan tujuan dari pembelajaran, tetapi media bukan tujuan pembelajaran.

4. Penggunaan Media Grafis Sebagai Media Pengajaran

Foto gambar yang biasanya terterai di sekolah dasar bukanlah suatu fenomena yang luar biasa karena para siswa sekolah dasar sudah terbiasa dengan kehadiran gambar di dinding sekolah mereka. Pada dasarnya gambar foto berisikan makna simbolis dan abstrak dari gambar tersebut. Dengan ini ada baiknya siswa terlebih dahulu mengetahui latar belakang dari materi yang terkait dengan foto gambar yang di tampilkan.

Peserta didik pada dasarnya sudah banyak mengetahui mengenai grafis yang sering mereka temukan di majala ataupun Koran(surat kabar), sebab itu mereka tidak heran mengenai grafis yang di sajikan para pendidik. Selain itu kaidah dari grafis itu sendiri yaitu rangkuman mengenai materi pembelajaran yang disajikan secara singkat, jelas, dan padat.

Intinya grafik memperjelas mengenai perubahan jumlah dalam waktu tertentu dan mengutamakan mengenai subjek. Contohnya yaitu mengenai subjek perubahan atau peningkatan produksi kopi dalam waktu lima tahun terakhir. Pada umumnya pendidik yang memiliki pola pikir yang baik biasanya lebih memulai pembelajaran gagasan selanjutnya dan diakhiri dengan kesimpulan dari pembelajaran.

Dalam pemaparan materi pembelajaran dirangkum dengan menggunakan media grafik. Sama halnya dengan siswa mempelajari perkembangan atau pertumbuhan penduduk suatu daerah atau luas daratan dan perairan suatu pulau akan lebih mudah dengan memakai media grafik. Selain itu grafik juga bisa dipergunakan untuk media kajian bagi peserta didik terhadap isi makna grafik tersebut. Jadi dapat ditarik kesimpulan grafik tidak hanya dipergunakan selaku alat bantu melainkan juga media alat kajian bagi para peserta didik.

5. Penggunaan Media Tiga Dimensi Sebagai Media Pengajaran

Dalam penggunaan media pembelajaran berupa media tiga dimensi pada umumnya biasanya

memakai patung dalam pengajaran. Patung adalah media tiga dimensi yang digunakan proses prakteknya secara langsung sehingga siswa mudah menerima materi yang disampaikan oleh pendidik contohnya patung manusia yang memperagakan alat-alat tubuh seperti tangan, kaki dan lain-lain yang membuat siswa langsung terjun memperagakannya tidak hanya belajar melalui teori semata.

6. Pemanfaatan Media Overhead Projector (OHP) Sebagai Media Pengajaran

Media pembelajaran berupa overhead projector dalam proses penyampaian materi kepada siswa sangat membantu pendidik dalam melakukan pengarahan peserta didik selama proses pembelajaran. Mudah di pakai atau dipergunakan sekalipun di tempat yang terang, juga mudah untuk dipindah-pindahkan serta dalam ukuran ruang kelas apapun bisa digunakan selain itu memiliki daya tarik proses pembelajaran berlangsung yang tidak membuat para peserta didik tidak mudah jenuh apalagi mengantuk. Akan tetapi pemakaian media pembelajaran dengan menggunakan *overhead* proyektor ada kelemahannya yaitu untuk

memproyeksikan pembelajaran memerlukan perangkat keras yang berupa overhead proyektor. Selain itu juga dibutuhkan dalam kekreatifan keterampilan dalam penggunaannya ya salah satunya menggunakan penyampaian materi yang singkat tetapi jelas dan mudah dipahami serta juga trampil dalam memanfaatkan ruang kelas dengan kapasitas yang memadai.

Media pembelajaran berupa slides dan strips sangat memberikan manfaat ketika proses pemaparan materi proses pembelajaran. Hal keuntungan yang didapatkan yaitu memicu motivasi dan rasa semangat siswa dalam proses belajar. Dengan memakai media ini sangat membantu perkembangan cara berpikir para peserta didik karena dalam materi pembelajaran akan terus mengalami peningkatan dan perlulah cara berpikir siswa juga mengalami peningkatan. Karena itu media sangat sering dipakai untuk materi pembelajaran bahasa asing. Akan tetapi media pembelajaran ada kelemahannya salah satunya tidak adanya tampilan gerak yang membuat peserta didik kurang merangsang akan materi pembelajaran yang disampaikan.

7. Penggunaan Media Audio Sebagai Media Pengajaran

Pada kenyataannya di dalam berkehidupan masyarakat banyak terjadi komunikasi yang terbilang bersifat auditif sama halnya dengan proses kegiatan pembelajaran dari sekolah dasar sampai ke tingkat yang paling tinggi. Alat komunikasi berupa audio masih dipergunakan dalam proses komunikasi

Berikut hal yang bermanfaat dari pemakaian audio dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Pembelajaran lagu atau music dengan sajak, dan proses kegiatan dokumentasi.
2. Pembelajaran bahasa asing memakai audio ataupun visual.
3. Proses pembelajaran yang dilakukan dapat melalui radio
4. Bagian-bagian yang beraneka ragam materi dapat memperluas pengetahuan ataupun wawasan para siswa.

Hakikat dari arti media audio dalam kegunaannya pada proses pembelajaran ditujukan untuk melakukan proses penyampaian materi pembelajaran dengan cara merangsang pikiran siswa dengan melalui suara-suara yang diputar dengan menggunakan audio tersebut

sehingga menyebabkan siswa dapat menerima materi yang dijelaskan oleh guru dengan paham. Proses perkembangan media pembelajaran berupa audio memiliki kesamaan dengan media pembelajaran berupa perencanaan, produksi dan evaluasi. Perencanaan terdiri dari proses kegiatan yang telah ada tujuannya, mengobservasi keadaan materi yang dituju. Produksi merupakan serangkaian yang menjelaskan mengenai materi yang dipergunakan untuk di rekam di dalam kaset audio. Sedangkan evaluasi merupakan kegiatan merangkum segala aktivitas yang telah dilakukan ke dalam satu kesatuan mengenai program tersebut perlu untuk digunakan atau perlu di revisi kembali.

Media pembelajaran melatih para peserta didik dalam berkarya serta trampil dalam mendengarkan pemaparan penjelasan materi yang dibahas. Jika dalam kelompok media pembelajaran berupa audio perlu diketahui hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat peserta didik lebih fokus kepada materi pembelajaran yang disampaikan. Misalkan siswa diberikan tugas oleh pendidik berupa melengkapi kata-kata yang tidak lengkap melalui menyimak dari penjelasan pada audio yang disajikan oleh pendidik mengenai jawaban dari soal tersebut.
2. Para peserta lebih mudah diarahkan oleh pendidik. Peserta didik menyimak suara yang keluar dari audio mengenai penjelasan materi kemudian para siswa tersebut akan lebih teliti untuk arahan yang mereka dengarkan dari audio tersebut.
3. Dapat meningkatkan para peserta didik untuk melakukan observasi terhadap permasalahan baru dari apa yang mereka simak kemudian mereka aplikasikan dalam pembelajaran.
4. Makna yang didapatkan dari sebuah persoalan. Siswa diperintahkan oleh pendidik untuk menyempurnakan sebuah kalimat dengan menggunakan kata-kata yang tepat dari proses penyimak audio yang didengarkan menjadi suatu kalimat yang baik dan benar.
5. Mendapatkan info mengenai kata yang relevan yang didapat dari proses menyimak atau mendengarkan audio lalu memisahnya. Hal ini berguna dalam pemakaian kata yang tepat dalam mengisi jawaban soal yang telah diberikan oleh pendidik

6. Merangkum kembali serta menyimpulkan hal-hal yang penting mengenai materi pelajaran yang mereka simak atau mereka dengar dari audio. Biasanya soal yang diberikan oleh pendidik mengenai permasalahan ini adalah berupa soal cerita sehingga siswa di ajarkan untuk membuat argument atau pendapat mengenai penjelasan yang telah disajikan dengan melalui audio tersebut.

Dapat dilihat dari sifatnya media pembelajaran berupa audio ini memiliki beberapa kelemahan atau kekurangan yaitu:

1. Membutuhkan suatu tujuan yang sesuai dengan pengalaman sehingga proses pembelajaran dilakukan dengan khusyuk.
2. Penyajian yang ditampilkan oleh audio begitu kurang dimengerti sehingga perlu pengalam yang memadai.
3. Dikarenakan bersifat abstrak, maka dapat dikontrol dari penyusunan kalimatnya.
4. Pemikiran yang abstrak dapat memberi dukungan dalam pemakaian media ini dalam proses belajar.
5. Penayangan yang disajikan dalam bentuk symbol modal awal yang

harus dimiliki siswa yaitu berupa pengalaman mengenai symbol-symbol ungkapan sehingga ketika siswa menyimak penjelasan dari audio siswa mudah memahaminya dan tidak bingung.

Jadi mengenai kekurangan audio yang telah diperjelas diatas maka di perlukan alat bantu dengan media lain, sebab pengalaman juga sebuah dorongan untuk siswa lebih memahami symbol-symbol ungkapan yang mereka dengarkan.

8. Kegunaan Lingkungan Alam Sebagai Media Alat Pembelajaran

Media pembelajaran seperti tiga dimensi, dua dimensi dan proyektor yang di paparkan di paragraph sebelumnya merupakan sebuah alat pengajaran dalam bentuk tiruan saja, berbeda dengan hal memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Dalam penggunaan tiruan tersebut pendidik bisa melakukan penyampaian materi dengan mudah dipahami oleh siswa apalagi para pendidik langsung melakukan praktik diluar kelas sehingga bukan hanya teori yang diajarkan melainkan langsung di praktekan dan aplikasikan dalam kehidupan yang nyata sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang di

praktekan tersebut. Penggunaan cara ini jauh lebih lebih efektif karena siswa dapat langsung mempraktekan materi yang telah di ajrkan gurunya dan siswa dapat bertanya bilamana masih terdapat materi yang belum dimengerti.Selain itu penyampaian materi dengan penggunaan system ini mempersiapkan diri untuk bekal ketiuka terjun langsung di medan yang nyata salah satunya yaitu lingkungan bermasyarakat. Proses kegiatan yang dilakukan ini dapat menambah proses belajar antara lain:

- a) Proses belajar siswa lebih bersemangat karena siswa tidak pada biasanya hanya duduk dikelas melainkan siswa semakin aktif dalam melakukan pengamatan mengenai materi pembelajaran yang di bahasa secara langsung di medanya sehingga membuat siswa bermotivasi dalam menguasai materi tersebut.
- b) Kaidah dari proses belajar akan lebih terasa bermakna disaat pembelajaran dilakuakan secara praktek atau nyata.
- c) Materi-materi yang dipelajari lebih banyak yang didapatkan langsung dari pembelajaran secara pempraktekan di alam.

- d) Keaktifan siswa meningkat dalam proses pembelajaran berlangsung yaitu pengamatan (observasi), adapun yang kurang dimengerti membuat siswa banyak bertanya mengenai materi yang di perjelas oleh pendidik.
- e) Sumber materi pemebelajaran lebih banyak karena kekayaan alam masih memadai ya salah satunya beranekaragam hayati,lingkungan alam, sosial dan masih banyak lagi.
- f.)Aspek-aspek dalam kehidupan juga dapat menambah wawasan pengetahuan oleh para peserta didik yang didapat dalam proses pembelajaran berlangsung,sehingga menjadikan bekal di waktu para peserta didik terjun langsung di dunia nyata.

Dengan demikian perlulah pemanfaatan secara maksimal dalam pemakaian lingkungan sebagai media pembelaran bagi siswa selain itu juga pemanfaatan lingkungan alam dapat digunakan sumber pengajaran dalam proses belajar.Akan tetapi disisi lain dalam penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran mempunyai kekurangan tersendiri diataranya:

- a) Kurangnya pembekalan yang di persiapkan siswa sebelumnya membuat siswa banyak yang main-

main ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga yang dilakukan akan sia-sia jadi sangat perlu pembekalan berupa persiapan materi-materi yang akan kita pelajari untuk esok hari salah satunya ya kita perlu tau tujuan apa yang hendak kita capai dari proses pembelajaran esok hari, bagaimana cara melaksanakannya dan lain-lain.

b) Waktu yang dibutuhkan sangat banyak sehingga pembelajaran dikelas terkadang tidak sempat. Hal ini bisa di perbaiki cara pemakaiannya yaitu contohnya dengan pembagian waktu bila setelah melakukan pengamatan langsung dari alam maka selanjutnya guru menuntun siswa untuk kembali masuk kekelas dan kemudian mengarahkan siswa untuk memperjelaskan hal apa saja yang di peroleh dari kegiatan pengamatan yang di lakukan di luar kelas (lingkungan alam) sehingga waktu pembelajaran tidak terbuang dengan sia-sia.

c) Kurangnya keaktifan pemikiran yang dimiliki oleh pendidik dalam penggunaan waktu diluar jadwal pelajaran kelas sehingga materi yang diberikan sering tidak cukup menyeluruh sesuai kurikulum,

alhasil materi terkadang ada yang belum dipelajari sehingga siswa harus mempelajarinya secara mandiri.

D. Kesimpulan

Media pembelajaran adalah suatu tingkatan sebagai salah satu alat pendukung dalam proses pembelajaran di sekolah, selain itu media pembelajaran juga dapat meningkatkan kualitas belajar. Media mempunyai peran utama dalam penyampaian materi pembelajaran kepada para peserta didik. Dengan pemanfaatan media secara baik dan benar maka akan menghasilkan kegunaan yang sangat bermanfaat bagi para pendidik disaat proses pembelajaran berlangsung.

Beraneka ragam media pembelajaran yang dapat di gunakan dalam proses belajar salah satunya yang sudah kita bahas pada halaman sebelumnya yaitu mulai dari media pembelajaran berupa dua dimensi, tiga dimensi, proyektor, dan bahkan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran yang di pakai.

Daftar Pustaka

- Azizah, A. A. M. (2021). Analisis Pembelajaran Ips Di Sd/Mi Dalam Kurikulum 2013. *Jmie (Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 5(1), 1.
- Endayani, H. (2021). *Sejarah Dan Konsep Pendidikan Ips*.
- Fauziah, N. N., Lestari, R., Rustini, T., & Arifin, Muh. H. (2022). Perkembangan Pendidikan Ips Di Indonesia Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Ar-Riayah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 89.
- Fitri, I. (2019). *Hakikat Dan Perkembangan Kurikulum Pendidikan IPS SD*.
- Hidayat, B. (2020). Tinjauan Historis Pendidikan IPS Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(2).
<https://doi.org/10.23887/pips.v4i2.3493>
- Ilmiyanor, M. (2020). *Ilmu Sejarah Dan Pendidikan IPS*.
- Nasution, T., & Arafat, M. (2018). *Konsep Dasar IPS*.
- Rosmalina. (2020). *Perkembangan Kurikulum IPS SD*.
- Syukron, B. (2015). *Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) (Studi Pembelajaran Terpadu Pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah)*.
- Yunita Benu, A., Benufinit, Y. A., Citra, U., Nusa, B. /, & Timur, T. (2022). Efektifitas Pembelajaran IPS SD Menggunakan Multimedia Dalam Memahami Sejarah Kerajaan Kupang Sebagai Suplemen Pembelajaran. In *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (Jukanti)* (Issue 5).